

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi telah mempercepat laju perdagangan, mendorong para pelaku usaha untuk terus mengembangkan inovasi demi mendukung kelancaran proses kerja mereka. Pemanfaatan teknologi dalam pencatatan aktivitas bisnis UMKM akan mempermudah analisis data dan meningkatkan kredibilitas di mata mitra potensial. Dengan pencatatan yang tersusun rapi dan akurat, UMKM dapat meminimalisir kemungkinan kekeliruan dalam pengelolaan keuangan maupun operasional. Selain itu, aksesibilitas data yang lebih baik memungkinkan pelaku usaha menyusun strategi bisnis yang lebih terukur. Oleh sebab itu, integrasi teknologi dalam operasional bisnis menjadi langkah krusial untuk memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan UMKM di era transformasi digital saat ini. Melalui pemanfaatan teknologi, para pelaku usaha dapat mengurangi pengeluaran, menghemat waktu, dan mengoptimalkan tenaga kerja, sehingga operasional bisnis menjadi lebih optimal (Meilano, 2020).

Di tengah persaingan bisnis yang terus meningkat, pengelolaan data penjualan yang tepat dan terorganisir menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan sebuah usaha. Menurut Nasution & Firdaus (2024), sistem informasi yang terkelola dengan baik mampu mengoptimalkan performa bisnis dengan menyajikan data yang relevan untuk mendukung

proses pengambilan keputusan secara lebih akurat dan responsif. Pencatatan serta pengolahan transaksi secara manual kerap menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam penyusunan laporan, kesulitan mengakses data historis, dan meningkatnya kemungkinan kesalahan manusia (*human error*) yang dapat berakibat pada ketidaktepatan pencatatan keuangan. Situasi ini tidak hanya mengurangi efektivitas operasional, tetapi juga berisiko menghambat pengambilan keputusan strategis yang penting bagi keberlanjutan usaha.

Sistem Informasi adalah serangkaian komponen yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau entitas. Salah satu komponen utama dalam sistem informasi adalah pemanfaatan teknologi berbasis perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Sistem Informasi adalah suatu proses pengumpulan dan interpretasi data tentang sistem informasi yang ada dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memahami bagaimana sistem bekerja, mengidentifikasi masalah dan peluang, serta merekomendasikan solusi untuk meningkatkan kinerja sistem (Adham, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan. Sistem ini menjadi penghubung antara data mentah dan informasi strategis yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan

kegiatan- kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan (Yohana, 2021). Sistem Informasi adalah sistem informasi *single user* dan *multi user*. Sistem informasi *single user* dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi pribadi pengguna tunggal (Kartika, 2025). Sistem ini terdiri dari komponen-komponen seperti orang, prosedur, data, perangkat keras, dan perangkat lunak yang bekerja sama untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal (Yohana, 2021).

Sistem Informasi Penjualan adalah sistem yang dirancang untuk mengelola dan mengotomatisasi proses penjualan, mulai dari identifikasi prospek hingga penutupan penjualan dan layanan purna jual. Sistem Informasi Penjualan dapat membantu organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penjualan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan keuntungan (Salsa Bela et al, 2024). Sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peran penting dalam mencatat seluruh aktivitas penjualan, mulai dari transaksi penjualan, pencatatan pelanggan, hingga penyusunan laporan penjualan secara otomatis.

Tas Larissa sebagai UMKM di bidang produksi dan penjualan tas, menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,5 juta unit, dengan mayoritas masih mengandalkan pencatatan manual yang menyebabkan keterlambatan

administrasi dan kesulitan evaluasi bisnis. Pada UMKM Tas Larisa, transaksi hanya dicatat menggunakan kwitansi atau nota penjualan tanpa sistem terintegrasi, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, dan kesulitan dalam rekapitulasi penjualan. Hal ini memperlambat pengelolaan bisnis, termasuk analisis penjualan. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis digital untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan aksesibilitas data.

Melalui pemanfaatan Microsoft Access, UMKM Tas Larisa dapat mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih terstruktur dan efisien. Menurut Huda & Sembiring (2022), Microsoft Access adalah perangkat lunak pengelola basis data yang dirancang untuk mendukung kebutuhan bisnis berskala kecil hingga menengah, dengan antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan. Aktivitas penjualan dapat dicatat langsung ke dalam database, sehingga mempermudah pemantauan transaksi penjualan secara efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UMKM Tas Larisa Berbasis Microsoft Access”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Perancangan sistem Informasi Penjualan pada UMKM Tas Larisa Berbasis Microsoft Access?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis Microsoft Access untuk membantu mengelola proses penjualan secara lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan data barang, data pelanggan, transaksi penjualan, dan pembuatan laporan penjualan secara otomatis. sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis dan mendukung pengembangan strategi penjualan yang lebih tepat sasaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perancangan sistem penjualan serta dapat menjadi referensi, rujukan, dan wawasan untuk penelitian selanjutnya.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pengetahuan terkait sistem informasi, khususnya di bidang penjualan, serta memungkinkan penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

b. Bagi Prodi DIII Akuntansi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur bagi peneliti berikutnya yang mengkaji sistem informasi penjualan dengan

menggunakan Microsoft Access.

c. Bagi UMKM Tas Larisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses penjualan dengan merancang sistem informasi penjualan menggunakan Microsoft Access. Diharapkan sistem ini dapat menyederhanakan pencatatan barang dan pembuatan laporan penjualan secara terkomputerisasi, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan bagi pemilik usaha.

1.5 Batasan Masalah

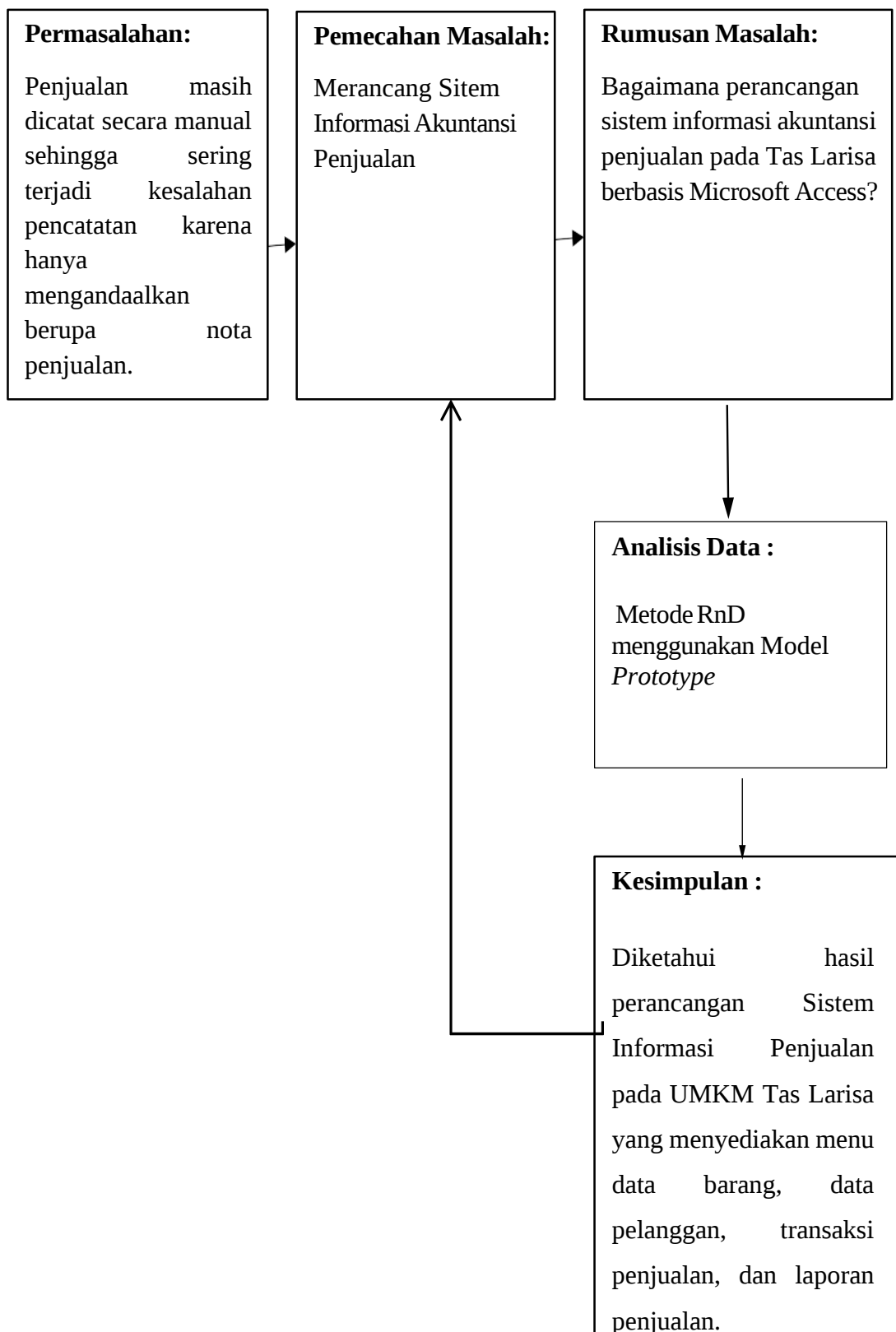
Penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan menggunakan Microsoft Access untuk membantu pengelolaan transaksi penjualan. Agar penelitian lebih terarah, batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Tas Larisa.
2. Informasi yang disajikan terbatas pada penjualan di UMKM Tas Larisa.
3. Desain menggunakan perangkat lunak Microsoft Access versi 2016 dengan beberapa tampilan fitur dan menu dashboard berupa *table*, *query*, *form* dan *report*.
4. Sistem informasi akuntansi pada UMKM Tas Larisa berfokus pada penjualan tunai.
5. Penelitian model *Prototype* ini terbatas hanya sampai proses *testing* yang terdiri dari validasi ahli media dan validasi ahli materi.

1.6 Kerangka Berfikir

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnis menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Khususnya dalam bidang akuntansi penjualan, sistem manual yang masih banyak digunakan oleh pelaku usaha kecil dan menengah sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan laporan dan resiko kesalahan pencatatan. Hal ini juga dialami oleh UMKM Tas Larisa, yang hingga kini masih mencatat transaksi penjualan secara manual dengan nota fisik. Metode tersebut tidak hanya memperbesar kemungkinan kehilangan data, tetapi juga menyulitkan dalam proses rekapitulasi dan analisis penjualan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu solusi berupa perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih terstruktur dan terkomputerisasi. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah: Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Tas Larisa berbasis Microsoft Access? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, digunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan model *prototype* yang melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pengujian, dan evaluasi. Hasil dari perancangan sistem menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengelola data barang, data pelanggan, transaksi penjualan, serta menghasilkan laporan penjualan secara otomatis. Dengan demikian, sistem informasi ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pencatatan dan pengambilan keputusan di UMKM Tas Larisa.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1 Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau *abstrak*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2 Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran yang diharapkan dari pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

3 Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.